

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No 20 Tahun 2003 berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah salah satu kunci kemajuan bangsa, semakin baik kualitas sumber daya manusia karena menempuh pendidikan, semakin berkualitas juga bangsa dimata dunia.

Yosal Iriantara (2017:3-5) Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, berdasarkan istilah tersebut orang yang tidak bisa membaca disebut orang yang iliterat atau biasa diterjemahkan buta aksara. Karena literasi pada dasarnya berkenaan dengan keaksaraan, orang yang memiliki kemampuan membaca dan menulis disebut orang melek aksara atau melek huruf. Literasi merupakan hal yang cukup melekat dengan pendidikan, karena literasi memiliki makna membaca dan menulis sedangkan pendidikan adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui membaca dan menulis. Karena dari itu literasi adalah hal yang sangat penting untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dalam pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas demi kemajuan bangsa.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi di dunia juga sudah berkembang dengan pesat. Hampir semua kalangan merasakan adanya perkembangan teknologi, dengan berkembangnya teknologi maka informasi dan komunikasi pun tidak bergerak maju beriringan dengan teknologi. Informasi yang di dapat pada zaman ini sudah tidak sulit lagi seperti pada saat zaman dahulu, kini informasi bisa semua orang dapatkan melalui teknologi contoh internet dan juga *smartphone* atau telepon pintar yang bisa mengakses internet kapan pun dan dimanapun. Komunikasi pun berjalan dengan lancar dengan menggunakan *smartphone* tersebut, dari berbagai daerah bahkan dari seluruh dunia bisa saling berkomunikasi dengan menggunakan *smartphone* tersebut.

Teknologi Informasi dan Komunikasi ketiga hal yang saling berkaitan dan menguatkan, karena dengan berkembang nya teknologi maka seseorang dapat menyebarkan dan menerima informasi secara luas, seseorang bisa memperoleh informasi dari seluruh penjuru dunia hanya dengan internet melalui *smartphone*, dan dengan informasi yang tersebar secara luas tersebut maka seseorang bisa saling berkomunikasi untuk bertukar informasi atau bertanya tentang hal yang tidak diketahui.

Pada perkembangan zaman ini, teknologi informasi dan komunikasi bermanfaat, salah satunya untuk digunakan sebagai literasi atau bahan bacaan atau juga sebagai alat untuk menambahnya ilmu pengetahuan dengan luas. Karena minat masyarakat terutama peserta didik dalam membaca yang berpatok pada buku sudah semakin berkurang akibat dari adanya *smartphone* dan internet. Mereka terkadang lebih sering menggunakan *smartphone* untuk hal lain, seperti penggunaan media sosial dan juga untuk bermain *game online* maupun *offline*.

Karena itu literasi teknologi informasi dan komunikasi penting dilakukan oleh peserta didik selain lebih mudah penggunaannya karena selalu di bawa kemanapun dan dimanapun, literasi TIK mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, peserta didik pun dapat memanfaatkan TIK untuk menemukan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, literasi

TIK juga dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional pada abad ke XXI. Untuk mempersiapkan kebutuhan generasi bangsa dimasa depan diatur oleh pemerintah dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang sesuai dengan perkembangan pada abad XXI dalam Undang-Undang sebagai berikut :

“Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan, di antaranya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah tersebut memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang merupakan kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut perlu ditetapkan Standar Isi yang merupakan kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong Generasi Emas Indonesia Tahun 2045, telah ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang pada Kompetensi Abad XXI, Bonus Demografi Indonesia, dan Potensi Indonesia menjadi Kelompok 7 Negara Ekonomi Terbesar Dunia, dan sekaligus memperkuat kontribusi Indonesia terhadap pembangunan peradaban dunia”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat literasi pada peserta didik.
2. Peserta didik kurang memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kebutuhan literasi.
3. Literasi teknologi informasi dan komunikasi tidak menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sebagian peserta didik.

C. Batasan Masalah

Melihat begitu kompleksnya permasalahan pemanfaatan mengenai literasi TIK pada masyarakat luas, maka penyusun perlu membuat batasan masalah

agar hasil penelitian dapat lebih fokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Maka dari itu untuk mempermudah penelitian penulis hanya membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kebutuhan literasi hanya menggunakan *smartphone*.
2. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi teknologi informasi dan komunikasi di kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh literasi teknologi informasi dan komunikasi melalui *smartphone* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Literasi teknologi informasi dan komunikasi di kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa di kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung.
3. Seberapa besar pengaruh literasi teknologi informasi dan komunikasi melalui *smartphone* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas X Manajemen Pemasaran 1 SMK Pasundan 4 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang literasi TIK untuk melihat adanya pengaruh atau tidaknya pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis.

b. Secara Praktis

1. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data dalam merumuskan teknik pembelajaran terbaik untuk siswanya agar lebih aktif dalam aktivitas belajar siswa.

2. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan pemahaman pembelajaran dan siswa juga dapat merasakan pembelajaran yang berbeda dari biasanya.

3. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

G. Definisi Operasional

1. Literasi

Yosal Iriantara (2017:4-5) mengutip UNESCO (2005) literasi adalah kemampuan seorang individu untuk membaca dan menulis yang ditandai dengan kemampuan memahami pernyataan singkat yang ada hubungannya dengan kehidupan.

2. Teknologi

Rusman, Deni Kurniawan, Cipi Riyana (2012:79) mengutip Vaza (2007) teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional.

3. Informasi

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana (2012:79) Informasi ialah sejumlah data yang telah diolah melalui pengolahan data dalam rangka menguji tingkat kebenarannya dan ketercapaiannya sesuai dengan kebutuhannya.

4. Komunikasi

Rusman, Deni Kurniawan, Cepi Riyana (2012:81) Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan, materi pelajaran) dari satu pihak ke pihak lain agar terjadi saling memengaruhi di antara keduanya.

5. Literasi TIK

Literasi TIK adalah Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital, alat komunikasi dan atau jaringan dalam Mendefinisikan (*Define*), Mengakses (*Access*), Mengelola (*Manage*), mengintergrasikan (*integrate*), Mengevaluasi (*evaluate*), Menciptakan (*create*) and Mengkomunikasikan (*communicate*) Informasi secara baik dan legal dalam rangka membangun masyarakat berpengetahuan.

6. Berpikir Kritis

Radno Harsanto (2005:44) Berpikir kritis adalah salah satu sisi menjadi orang kritis. Pikiran harus terbuka, jelas, dan berdasarkan fakta. Seseorang pemikir kritis harus mampu memberi alasan atas pilihan keputusan yang diambilnya. Ia harus bisa menjawab pertanyaan mengapa keputusan seperti itu diambil. Iapun harus terbuka terhadap perbedaan keputusan dan pendapat orang lain serta sanggup menyimak alasan-alasan mengapa orang lain memiliki pendapat dan keputusan yang berbeda.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi ini, peneliti ingin mengetahui dan meneliti apakah dengan ,literasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang tersedia dan berkembang dengan sangat baik pada zaman ini akan membuat siswa memiliki kemampuan untuk berpikir kritis.

H. Sistematika Penelitian

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional
- H. Sistematika Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Deskripsi Konseptual
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Pemikiran
- D. Asumsi dan Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Metode Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Operasional Variabel
- E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran